**DFAME : Digital Financial Accounting Managemen Economics Journal**
Vol. 3, No. 3, Oktober 2025, pp. 116 - 124
ISSN: 3025-1079, DOI: 10.61434/dfame.v3i3.319

# Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**Nur Izzati[1], Wahid Hasim Saroni[2], Srie Hendraliany[3] ,Suci Nadiya Putri[4]**
[1,2,3,4]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Indonesia

nurizzati2296@gmail.com

**A R T I C L E I N F O**

***History of the article:***
Received Agustus 02, 2025
Revised Agustus 19, 2025
Accepted September 02, 2025

**Keywords:**
Net Interest Margin
Loan to Deposit Rasio
Inflation

**ABSTRACT**

*Since the covid pandemic in 2019, the global economic conditions have experienced significant pressure such as decreased economic activity, as well as disruption of cash flow and liquidity. The impact of the pandemic pressure is felt mainly by the banking industry. However, based on OJK data at the end of 2020, conventional commercial banks with total assets of IDR 8,386 and based on Bank Indonesia, it can be seen that the amount of DPK has increased to IDR 6,665,390 billion in December 2020. Therefore, it is necessary to conduct a profitability ratio analysis that supports financial performance which is proxied by Net Interest Margin (NIM) by testing other financial variables that are indicated to be control variables such as Loan to Deposit Ratio (LDR) and Inflation. This study aims to understand the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) partially on Net Interest Margin (NIM) and see the effect of inflation partially on 1Net Interest Margin (NIM) and understand the simultaneous effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and inflation on Net Interest Margin (NIM) at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The research method used is descriptive statistical analysis with a quantitative approach. The data used is secondary data. Testing of research variables was conducted using multiple linear regression analysis method, t-test, F-test, and coefficient of determination (R2) test. Based on the calculation results using SPSS 29.0.1, it was concluded that the hypothesis that the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Inflation simultaneously have a significant effect on Net Interest Margin (NIM) Ha is accepted, Ho is rejected. However, partially (t-test) the Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on Net Interest Margin (NIM) while Inflation has a significant effect on Net Interest Margin (NIM).*

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.*

**Kata Kunci :**
Net Interest Margin
Loan to Deposito Rasio
Inflasi

**ABSTRAK**

Sejak pandemi covid pada tahun 2019 lalu kondisi perekonomian global mengalami tekanan yang signifikan seperti penurunan aktivitas ekonomi, serta

**DFAME : Digital Financial Accounting Managemen Economics Journal**
Vol. 3, No. 3, Oktober 2025, pp. 116 - 124
ISSN: 3025-1079, DOI: 10.61434/dfame.v3i3.319

**Corresponding Author:**
Name : Nur Izzati
Affiliation : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja
City : Purwakarta
Email : nurizzati2296@gmail.com

tergangunya arus kas dan likuiditas. Akibat tekanan pandemi yang dirasakan terutama oleh industri perbankan. Namun pada berdasarkan data OJK pada akhir tahun 2020 bank umum konvensional dengan total aset sebesar Rp 8.386 dan berdasarkan Bank Indonesia terlihat bahwa jumlah DPK mengalami kenaikan mencapai 6.665.390 miliar rupiah pada Desember 2020. Oleh karena itu perlu dilakukan analisi rasio profitabilitas yang menunjang kinerja keuangan yang di proksikan dengan Net Interest Margin (NIM) dengan menguji variabel keuangan lain yang di indikasikan dapat menjadi variabel control seperti Loan to Deposito Ratio (LDR) dan Inflasi.Penelitian ini bertjuan untuk memahami pengaruh Loan to Deposito Ratio (LDR) secar parsial terhadap Net Interest Margin (NIM) dan melihat pengaruh inflasi secara parsial terhadap Net Interest Margin (NIM) serta memahami pengaruh secara simultan Loan to Deposito Ratio (LDR) dan inflasi terhadap Net Interest Margin (NIM) Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Metode penelitian yang digunakan ad alah analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengujian variabel penelitian dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefesien determinasi (R2). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 29.0.1 diperoleh kesimpulan hipotesis bahwa Loan to Deposito Ratio (LDR) dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM) Ha diterima, Ho ditolak. Namun secara parsial (Uji-t) Loan to deposiro Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM) , sedangkan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM).

## PENDAHULUAN

Saat pandemi covid pada tahun 2019 lalu mengakibatkan kondisi perekonomian global mengalami tekanan yang signifikan seperti penurunan aktivitas ekonomi, serta tergangunya arus kas dan likuiditas. Akibat tekanan pandemi yang dirasakan terutama oleh industri perbankan terjadinya penurunan profitabilitas, risiko kredit meningkat hingga turunnya kinerja dalam memenuhi kewajiban bayar dan permintaan kredit konsumsi. Meski demikian kondisi perbankan umum nasional di masa pandemi mengalami penurunan kinerja, namun pihak perbankan selalu menjaga kondisinya tetap stabil dan mampu menyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia (OJK, 2024). Karena kondisi perbankan Indonesia saat ini memiliki daya tahan yang kuat (resilient) dalam menghadapi dinamika perekonomian dan di bantu dengan tingkat dana investasi kuat, likuiditas yang memadai, dan manajemen risiko yang baik. Ketua dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar pun menyampaikan bahwa hal tersebut juga didukung oleh pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, dengan tingkat inflasi yang terkendali dan tumbuhnya investasi. Sejalan dengan hal itu, sejak diterbitkannya keputusan Presoden Nomor17 Tahun 2023 pada Juni 2023 yang menyatakan status pandemi Covid-19 di Indonesia dinyatakan telah berakhir, aktivitas ekonomi masyarakat kembali meningkat (Santosa, 2024).

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, perbankan di Indonesia memiliki fungsi utama sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, bank tidak hanya bertindak sebagai pihak yang menerima dan menyalurkan kredit, tetapi juga menyediakan layanan pembiayaan, melakukan kegiatan investasi, menerima simpanan dalam bentuk deposito, serta memiliki peran dalam penciptaan uang. Selain itu, bank juga menawarkan berbagai layanan lainnya, seperti penyimpanan barang berharga, guna mendukung kebutuhan transaksi dan pengelolaan keuangan masyarakat secara lebih luas (Nyoman Supartayana, 2020).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini memiliki peran penting, terutama bagi para investor, karena memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan. Dengan demikian, rasio profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal sebanyak

mungkin laba dari investasi yang diberikan dalam bentuk saham Apabila laba perusahaan mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan juga akan naik, yang berarti rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Safira, 2022). Pada penelitian ini penulis mengambil jenis-jenis pada rasio profitabilitas salah satunya adalah melihat laba bunga bersih Net Interest Margin (NIM)

Margin Bunga Bersih atau Net Interest Margin (NIM) adalah salah satu tolok ukur yang diperhatikan dalam evaluasi aspek keuntungan, Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam upaya memperoleh pendapatan bunga bersih, bank perlu mengelola aktiva produktifnya secara optimal. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam konteks ini adalah Net Interest Margin (NIM). NIM menggambarkan tingkat profitabilitas bank dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi beban bunga dan pajak terhadap total pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas intermediasi keuangan.

Jumlah kredit yang disalurkan oleh bank memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh. Apabila bank tidak mampu menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dalam bentuk kredit, maka hal tersebut dapat menimbulkan kerugian, karena dana mengendap tanpa menghasilkan pendapatan. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) menggambarkan efektivitas bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari simpanan masyarakat. Semakin tinggi nilai LDR, maka semakin besar pula potensi laba yang dapat diperoleh, dengan catatan bahwa penyaluran kredit dilakukan secara efisien dan tingkat kredit bermasalah (non-performing loan) tetap rendah (Junianti et al., 2023).

Di Tahun 2021 Bank mulai meningkatkan kembali penyaluran kredit (LDR naik) seiring dengan pemulihan ekonomi, sementara inflasi tetap terkendali. Net Interest Margin (NIM) meningkat menunjukkan profitabilitas bank yang membaik. Triwulan I: LDR semakin turun ke 88,62%, inflasi turun ke 1,37%, dan Net Interest Margin (NIM) naik ke 3,11%. Triwulan II: Loan to Deposit Ratio (LDR) mulai naik ke 89,12%, inflasi tetap rendah di 1,33%, dan Net Interest Margin (NIM) naik menjadi 3,41%. Triwulan III: Loan to Deposit Ratio (LDR) naik menjadi 92,17%, inflasi naik ke 1,50%, dan Net Interest Margin (NIM) stabil di 3,41%.

Triwulan IV: Loan to Deposit Ratio (LDR) meningkat ke 92,86%, inflasi naik ke 1,87%, dan Net Interest Margin (NIM) naik ke 3,99%.

Tahun 2024 (Data Triwulan I-III) Loan to Deposit Ratio (LDR) masih stabil di sekitar 96%, tetapi Net Interest Margin (NIM) terus menurun hingga di bawah 3%, yang bisa mengindikasikan bahwa bank menghadapi tekanan margin keuntungan akibat penurunan suku bunga atau persaingan ketat di sektor perbankan. Triwulan I: LDR turun ke 96,23%, inflasi naik sedikit ke 2,75%, dan Net Interest Margin (NIM) turun ke 3,26%.Triwulan II: Loan to Deposit Ratio (LDR) naik sedikit ke 96,36%, inflasi turun ke 2,84%, dan Net Interest Margin (NIM) turun ke 3,00%.

Triwulan III: Loan to Deposit Ratio (LDR) turun ke 96,04%, inflasi turun lagi ke 2,13%, dan Net Interest Margin (NIM) turun ke 2,92%.

Maka diperoleh kesimpulan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami penurunan di awal pandemi yaitu pada tahun 2020, lalu naik signifikan setelah pemulihan ekonomi di tahun 2022. Inflasi mengalami lonjakan pada 2022 hampir 6% dan mulai turun setelahnya, sedangkan Net Interest Margin (NIM) mengalami kenaikan saat inflasi tinggi di tahun 2022, tetapi turun kembali setelah inflasi terkendali pada tahun 2023-2024. Pada tahun 2024 meskipun Loan to Deposit Ratio (LDR) stabil, Net Interest Margin (NIM) terus menurun, menunjukkan bahwa perbankan menghadapi tantangan dalam menjaga margin keuntungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh variabel bebas yaitu kebijakan manajemen keuangan yang diproksikan pada Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1 ) dan Inflasi (X2) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Net Interest Margin (NIM) (Y). Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang bersandar pada pendekatan positivistik yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu data yang dikumpulkan diukur menggunakan alat statistik sebagai cara untuk menganalisis masalah yang diteliti sehingga mendapatkan satu kesimpulan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data skunder yakni berupa laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang tersusun atas informasi-informasi keuangan. Disamping laporan keuangan peneliti juga

menggunakan informasi mengenai tingkat inflasi per bulan yang diakumulasikan menjadi per-triwulan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia. Penulis juga mengumpulkan data dari berbagai literature dan sumber kepustakaan yang relevan dengan topik yang peneliti angkat, dengan demikian peneliti mengkaji serta menelaah literatur-literatur tersebut dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber literatur dan kepustakaan tersebut berupa buku, e-book, jurnal, dan tesis yang berkaitan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Bank Tabungan Negara Tbk, serta data inflasi Indonesia. Metode pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, objek apa saja yang akan diambil sebagai sampel lalu diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, dan dimana sampelnya sudah di ditentukan secara khusus oleh peneliti (R. Rahman, 2021). Yaitu laporan keuangan yang hanya mencakup data kinerja keuangan dilihat pada laporan rasio-rasio keuangan tahun 2020-2024 yang diambil secara per kuartal sehingga didapatkan 20 laporan data selama 5th kebelakang dari masing-masing variabel yaitu data laporan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) , serta data tingkat inflasi periode 2020-2024.

Data dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis (R. Rahman, 2021). Adapun teknik pengumpulan informasi data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi dari pengumpulan data sekunder berbentuk laporan keuangan per perkuatal tahun 2020-2024 yang dipublikasikan dan diperoleh dari web resmi objek peneliti. Serta studi kepustakaan data yang bersumber dari buku dan jurnal terbaru.

Menurut (Asfihan, 2021) dalam bukunya menjelaskan bahwa asumsi klasik (classical assumption tests) juga dikenal sebagai pengujian asumsi klasik untuk memastikan validitas dan keandalan analisis, analisis data kuantitatif mencakup prinsip-prinsip dasar. tatistik.

## DISKUSI DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah salah satu lembaga keuangan bank konvensional milik negara yang bergerak di sektor keuangan serta memiliki peran strategis, juga dikenal menjadi bank yang fokusnya pada pembiayaan sektor perumahan, terutama Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sejarah Bank Tabungan Negara (Pesero) Tbk dimulai sejak zaman kolonial, tepatnya pada tahun 1897 dengan nama Postspaarbank. Setelah kemerdekaan Indonesia, bank ini dinasionalisasi dan kemudian menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) pada tahun 1963. Sejak tahun 2009, BTN resmi menjadi perusahaan terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BBTN (BTN, 2023)

PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki misi untuk mensuport kinerja pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak dan terjangkau, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Sebagai bank yang fokus pada sektor perumahan. PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memainkan peran ganda: sebagai lembaga keuangan komersial sekaligus sebagai agen pembangunan sosial. Salah satu tolok ukur kinerja keuangan B PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat dilihat dari Net Interest Margin (NIM), yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap aset produktif yang dimiliki bank Net Interest Margin (NIM) mencerminkan efisiensi dan profitabilitas kegiatan intermediasi bank dalam mendapatkan pendapatan dari selisih bunga kredit dan bunga simpanan.

### B. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 20 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,39864028 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,088 |
| | Positive | ,088 |
| | Negative | -,080 |
| Test Statistic | | ,088 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

Uji Normalitas dalam pelnellitian ini dilakukan delngan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. menunjukan hasil kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi (α) 0,05, untuk menghasilkan kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal.

### C. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients[a] | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5,046 | 1,490 | | 3,387 | ,004 | | |
| | X1 | -,022 | ,015 | -,259 | -1,454 | ,164 | 1,000 | 1,000 |
| | X2 | ,234 | ,067 | ,625 | 3,516 | ,003 | 1,000 | 1,000 |

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas pada tabel 2 diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas antara variabel independen karena nilai Tolerance untuk variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dan inflasi masing-masing adalah 1,000, dan nilai VIF untuk kedua variabel tersebut juga sebesar 1,000. Net Interest Margin (NIM) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2020-2024.

## D. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,878 | ,847 | | 1,037 | ,314 |
| | LDR | -,007 | ,009 | -,177 | -,748 | ,465 |
| | Inflasi | ,023 | ,038 | ,142 | ,600 | ,557 |

Uji Heltelroskeldastisitas dalam pelnellitian ini menunjukan nilai dari masing-masing variable independent ( loan to deposito ratio, dan inflasi) bahwa nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 artinya model regresi ini tidak terjadi indikasi heroskesdastisitas.

## E. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,046 | 1,490 | | 3,387 | ,004 |
| | LDR | -,022 | ,015 | -,259 | -1,454 | ,164 |
| | Inflasi | ,234 | ,067 | ,625 | 3,516 | ,003 |

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda pada tabel 4, diketahui bahwa perhitungan statistik menunjukkan nilai yang baik

## F. Uji F

Tabel 5. Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 2,599 | 2 | 1,299 | 7,316 | ,005[b] |
| | Residual | 3,019 | 17 | ,178 | | |
| | Total | 5,618 | 19 | | | |

Berdasarkan hasil Uji F (simultan) maka bisa diketahui hasil Fhitung sebesar 7,316. Dapat diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel., dimana hasil Ftabel ini dengan derajat kebebasan pembilang 2 dan derajat kebebasan penyebut 17 dengan signifikan 5% adalah sebesar 3,59 dengan nilai signifikannya adalah 0,005 < dari 0,05 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak Ha diterima, yang berarti variabel indenpendet kebijakan manajemen keuangan yang diproksikan dengan Loan to Deposito Ratio (LDR), dan inflasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependent kinerja keuangan yang diproksikan pada Net Interest Margin (NIM).

# PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Loan to Deposito Ratio* (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2020-2024

Loan to Deposito Ratio (LDR) merupakan rasio yang membandingkan antara dana yang diberikan dan dana dari pihak ketiga (simpanan nasabah). Dalam rasio ini menunjukan seberapa besar bank menggunakan dana nasabah untuk memberikan kredit, keadaan perbandingan Loan to Deposito Ratio (LDR) yang tinggi memiliki risiko yang tinggi, namun juga meningkatkan pendapatan bunga bank. Sebaliknya jika Loan to Deposito Ratio (LDR) yang rendah menunjukan bank memiliki likuiditas yang tinggi, namun berdampak juga terhadap pendapatan bunga bank. Menurut BI batas Loan to Deposito Ratio (LDR) yang sehat yaitu berkisar pada 80-100%.

Pada hasil uji penelitian ini menunjukan bahwa nilai koefisien regresi Loan to Deposito Ratio (LDR) adalah -0,022 maka dapat di artikan bahwa setiap kenaikan Loan to Deposito Ratio (LDR) sebesar 1% akan menurunkan Net Interest Margin (NIM) sebesar 0,22% demikian pula sebaliknya dalam penelitian ini secara parsial tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Net Interest Margin (NIM) karena thitung ≤ ttabel dan nilai signifikasi dari rasio ini lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak.

### 2. Pengaruh Inflasi terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2020-2024

Inflasi merupakan suatu hal penting dalam perekonomian. Inflasi dapat

mempengaruhi kegiatan makro ekonomi pada berbagai sektor, teutama pada sektor perbank an dan berdampak pada para pelaku ekonomi lainnya, karena harga-harga yang befluktuatif naik secara terus menerus. Inflasi sangat mempengaruhi dunia perbankan yang mengakibatkan naik turun nya suku bunga, pembiayaan dana, pertumbunhan dan risiko kredit yang dapat mengangu kestabilan pendapatan profitabilitas bank.

Pada hasil uji penelitian ini menunjukan bahwa nilai koefisien regresi dari inflasi sebesar 0,234 bahwa setiap kenaikan 1% inflasi di iringi dengan kenaikan Net Interest Margin (NIM) sebesar 0,234% dan sebaliknya. Pada penelitian ini Inflasi terdapat pengaruh signifikan secara simultan maupun secara parsial hal ini karena nilai Fhitung dan thitung lebih besar dari Ftabel dan ttabel dengan nilai signifikan keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, sesuai dengan hipotesis yang penulis angkat dan dengan didukung oleh landasan teori yang ada.

**3. Pengaruh *Loan to Deposito Ratio* (LDR) dan Inflasi terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2020-2024.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (f-test) didapat hasil Fhitung 7,316 dengan signifikan sebesar 0,005 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikan 0.05 dengan derajak kebebasan 2, dan derajat penyebut 17 yaitu 3,59, maka di peroleh Ho ditolak dan Ha diterima hal ini menunjukan bahwa secara simultan variabel kebijakan manajemen keuangan yang diproksikan dengan Loan to Deposito Ratio (LDR) dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksiakan dengan Net Interest Margin (NIM) pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama periode 2020-2024. Artinya, kebijakan manajemen keuangan internal bank (melalui penyaluran kredit) dan kondisi makroekonomi eksternal seperti inflasi secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada tingkat profitabilitas bank yang diukur melalui variabel Net Interest Margin (NIM).

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengelolaan dana pihak ketiga yang optimal dan kemampuan bank dalam merespons dinamika inflasi secara tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Jika kedua variabel indenpendent ini dikelola secara strategis, bank akan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan return dalam operasional intermediasinya. Hal ini sejalan dengan peran fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana masyarakat ke sektor produktif yang seharusnya mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan margin keuntungan.

Secara implikatif, ini menggambarkan bahwa pihak manajemen bank perlu mempertimbangkan secara simultan aspek kebijakan internal seperti penyaluran dana melalui Loan to Deposito Ratio (LDR), dan faktor eksternal seperti inflasi dalam upaya menjaga serta meningkatkan profitabilitas bank yang tercermin dari nilai Net Interest Margin (NIM). Keputusan-keputusan strategis yang selaras dengan kondisi makroekonomi dan pengelolaan dana yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah yang dibuat oleh peneliti pada bab pertama dan hasil analisis data yang dilakukan pada bab empat, yang menggunakan analisis statistik regresi linear berganda. Secara parsial Loan to Deposito Ratio (LDR) pada lima tahun terakhir, berdasarkan hasil pengujian hipotesis (t test) menunjukan bahwa nilai thitung yaitu -1,454 lebih kecil dari ttabel sebesar 1.734 dengan tingfkat signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan 18 dan tingkat signifikannya sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Loan to Deposito Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Inflasi pada lima tahun terakhir berdasarkan hasil pengujian hipotesis (t test) menujukan bahwa nilai thitung sebesar 3.516 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1.734 dengan hasil tingkat signifikan nya 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sedangkan Loan to Deposito Ratio (LDR) dan Inflasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam 5 tahun terakhir berdasarkan hasil pengujian hipotesis (f-test) menujukan nilai fhitung sesebsar 7,316 lebih besar dari ftabel yaitu 3,59

dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari taraf signinifikan0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artrinya kebijakan manajemen keuangan yang di proksikan dengan Loan to Deposito Ratio (LDR) dan Inflasi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Selain itu, hasil perhitiungan koefisien determinasi R Square sebesar 0.463. Hal tersebut menunjukan bahwa pada Loan to Deposito Ratio (LDR) dan Inflasi memberikan pengaruh sebesar 46,3% terhadap kinerja keuangan yang diproksikan pada Net Interest Margin (NIM) dan adapun sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## REFERENSI

Adhnin, G. A., Nur, S., Safira, I., Lutfiyatul, I., Khairunnisa, L., Hukum, J. I., Hukum, F., Semarang, U. N., Commons, C., & Keuangan, O. J. (2024). *A*bstrak Bank memiliki peran penting dalam mendukung. *7*(7).

Amaliah, nur rezky anas iswanto anwar & M. S. M. (2024). Dampak faktor internal dan eksternal terhadap net interest margin pada bank umu di Indonesia*. 3*, 39–47.

Arsyad, M. & H. sitti hartati. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Non Performing Loan Terhadap Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *YUME : Journal of Management*, *5*(3), 687. https://www.journal.stieamkop.ac.id/

Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*, *July*, 1–11. Uji Normalitas. https://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/

Ayuni, L., & Rani, L. N. (2020). Analisis Faktor Penentu Dan Indikator Ekonomi Pada Net Interest Margin Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, *7*(11), 2074. https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2074-2088

Bela, A. & A. lilis. (2020). Pengaruh Kebijakan Manjemen Keuagan dan Profitabilitas terhadap harga saham pada indeks LQ 45. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*i*, *9*, 2. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2792

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Mekanisme prinsip syariah pada produk bank syariah. Jurnal Ekonomi Syariah, *33*(1), 1–12.

BI. (2020). *Inflasi*. https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx

BTN. (2023). *About Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.* https://www.btn.co.id/About/About-Us

Cahyani, R., & Irfan Sophan Himawan. (2024). Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022. *Akuntansi 45*, *5*(1), 621–640.

Danilia, P. I. (2024). Pengaruh Kebijakan Moneter, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap *Neraca Perdagangan Indonesia*. S1-Ekonomi Syariah IAIN SNJ. http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/134Del Rosa, Y., Agus, I., & Abdilla, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Moneter dan Pengangguran Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, *21*(2), 183–293. https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/2045

Deru, M. (2024). *Pe*ngaruh kurs, inflasi, BI-7Day repo rate, dan jumlah uang beredar (M2) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) tahun 2020-2024. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. https://etd.umy.ac.id/id/eprint/47273/

Fasihat, D. U., Irwansyah, I., & Nurhidayati, N. (2024). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, *3*(2), 68. https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.448

Fitriany, A. & N. A. (2021). Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga BI, dan nilai tukar rupiah terhadap returm on asset perbankan. *J*urnal Akuntansi Bisnis, *14*, 21. https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2363/1993

Hasibuan, R. R. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Tenaga Penjual terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Import Oriflame di Spo 1507. *Jurnal Ekonomi*, *11*(2), 1-12.

Hasibuan, R. R., Setyanugraha, R. S., Amelia, S. R., Arofah, A. A., & Pratiwi, A. R. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Air Nira Pohon Kelapa Menjadi Gula Semut untuk Meningkatkan Perkonomian Desa Kuripan Kabupaten Cilacap. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada*

*Masyarakat*, *9*(1), 107-111.

Hasibuan, R. R. (2023). The Impact of Dental Satisfaction Questionnaire (DSQ) and Word of Mouth on Patient Satisfaction Educational Dental and Oral Hospital. *Telaah Bisnis*, *23*(2), 129-143.

Hasibuan, R. R., & Setyanugraha, R. S. (2021). Impact of the Company's Service Quality Dimension on Customer Customer Satisfaction at Imalez Multy Corp Cooperative. *Perwira International Journal of Economics & Business*, *1*(1), 19-28.

Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Anteseden Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, *16*(2), 253-265.

Irwan, A., Ismail, A., Latif, N., & Pradana M., A. Z. P. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(2), 522–526.

Kusuma, B. W., Ferdinand, N., & Sunarsi, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gema Perkasa Electronic Jakarta Barat. *Jurnal Astina Mandiri*, *2*(1), 6–9.

Lestari, P. S., & Kencana, Y. P. (2022). Analisis Aspek Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(6), 1464–1470.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Massie, R. N., Areros, W. A., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pengelola IT Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(2), 41–49.

Mujihanifah, N. (2023). Perilaku Distributor Beras Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Partner Tani Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk). *Repository IAIN Kediri*.

Munardi, H. T., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT National Finance. *Jurnal Arastirma*, *1*(2), 336–346.

Mustyani, N. M., Sudja, I. N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bumda Desa Adat Kutuhni. *Jurnal EMAS*, *3*(6), 252–264.

Nitisemito, A. S. (2016). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugroho, R. A. (2020). Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Pegawai di Kejaksaan Negeri Boyolali. *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *1–12*.

Nuraeni, Y. S., & Irawati, D. (2020). The Effect of Compensation, Motivation, and Work Satisfaction on Employee Performance at Citra Grand Hotel Karawang. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *8*(3), 244–255.

Pangestu, R. N., Rani, D. S., Tyas, T. S. N., Farhah, Z., & Afifah, Z. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Perencanaan, Kualitas dan Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *4*(2), 215–228.

Rizqulloh, A. N., & Putra, I. G. S. (2022). Kontribusi Budaya Kerja Kaizen dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Gistex Garmen Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(9), 3520–3525.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behaviour. Edisi 13, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sandi, K., Hasibuan, R. R., & Ulya, W. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Riset Di Business Center Purbalingga 3. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, *1*(1), 6-12.

Saenal. (2019). Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bumi Sarana Beton di Makassar. *Repository Universitas Negeri Makassar*.

Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Setyanugraha, R. S., Fitriana, A., & Hasibuan, R. R. (2021). Festival Wisata Online Sebagai Bentuk Komunikasi Pemasaran Dan Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(2), 54-62.

Setyanugraha, S., & Hasibuan, R. R. (2020). Anteseden Loyalitas Konsumen dari Pemberian Layanan Produk Internet PT. Laxo. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *6*(1), 21-30.

Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2022). Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja

Keuangan Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, *6*(2), 606-619.